

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang shahih, benar, valid, dan dapat dipercaya tentang hubungan antara Budaya Kerja terhadap Komitmen Organisasi pada karyawan PT. Erafista Indah

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Erafista Indah Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Desember-Januari 2013. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena pada bulan tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT Erafista Indah karena letaknya strategis dan perusahaan yang didalamnya terdapat karyawan yang memiliki tingkat budaya kerja yang tinggi. Penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, dan dapat dipercaya) sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Metode penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Budaya kerja) sebagai yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Komitmen Organisasi) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Teknik pengambilan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT. Era Fista Indah Jakarta terjangkau pada penelitian ini yaitu karyawan, divisi marketing, divisi *Admnistrasi Operasional*, *Divisi Operasional*, *divisi Accounting*, *Supporting Staff* yang berjumlah 65 orang karyawan.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel sebanyak 55 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (Propotional Random Sampling) yang diambil secara proporsional. Cara pengambilan sampel dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel. III.1

Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Divisi	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Divisi Accounting	16	$16/65 \times 55 = 13,5$	14 orang
Divisi Marketing	18	$18/65 \times 55 = 15,23$	15 orang
Divisi Administrasi Operasional	20	$20/65 \times 55 = 16,9$	17 orang
Supporting Staff	11	$11/65 \times 55 = 9,3$	9 orang
	65 orang		55 orang

E. Instrumen penelitian

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi konseptual

Komitmen organisasi merupakan identifikasi individu terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuannya serta berniat mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Komitmen Organisasi merupakan orientasi hubungan aktif antara individu dan organisasinya.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan data primer yang mencakup indikator Identifikasi Individual, Tingkat keterlibatan dan kesetiaan atau Loyalitas.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi terdiri dari dua macam instrumen yaitu instrumen untuk diujicobakan dan kisi-kisi instrumen yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi (Variabel Y)

Variabel Y	Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba		No. Butir Final	
			+	-	+	-
Komitmen Organisasi	Loyalitas atau kesetiaan	Organisasi	1,5,18,25, 27*28	16,24	1,5,16,23, 25	14,22
	Tingkat Keterlibatan	Tanggung jawab	3,8*,21,23	7,20,30*	3,19,21	6,18
		Tugas organisasi	4*,12,14,17,22	10*19	10,12,15, 20	17
	Identifikasi individual	Tujuan organisasi	2,6,9,13,29*	11,15,26	2,6,7,11,	9,13,24

Tabel III.3

Indikator Komitmen Organisasi (Y)

No	Indikator	Sub Indikator
1	Identifikasi Individual	Tujuan Organisasi
2	Tingkat Keterlibatan	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Organisasi• Tanggung Jawab
3	Kesetiaan/loyalitas	Organisasi

Untuk dapat mengisi angket atau kuesioner dengan model skala Likert (*rating scale*). Dalam bentuk penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih suatu jawaban yang sesuai dengan setiap item bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir

pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Era Fista Indah Jakarta Utara. sampel diujicobakan secara acak proporsional (*Proporsional random sampling*) kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak digunakan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan dan dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni Alpha Cronbach³⁷ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

Si^2 = varian skor butir

St^2 = varian skor total

2. Budaya Kerja

a. Definisi Konseptual

Budaya kerja merupakan cara yang menjadi kebiasaan dalam bekerja yang didalamnya mewujudkan nilai serta norma dimana adanya batasan tentang baik dan buruk dengan apa yang di kerjakan.

b. Definisi operasional

Budaya Kerja diukur dengan menggunakan model skala likert mencakup indikator nilai – nilai dan cara kerja dengan sub indikator norma, keyakinan dan lebih baik dari sebelumnya.

³⁷ Burhan Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), h.350

c. Kisi-kisi instrumen Budaya Kerja

Budaya Kerja (Variabel X) diukur dengan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuisioner (angket) dan angket yang dipilih dalam bentuk skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel III.5

Tabel III. 5
Kisi-kisi Instrument
Indikator Variabel X (*Budaya Kerja*)

Variabel X	Indikator	Sub Indikator	No Butir Uji Coba		No. Butir Final	
			+	-	+	-
<i>Budaya Kerja</i>	Nilai	1 Kebiasaan	24,25,26,27, 28,29*,30, 32	31,	20,21,22,23,24,25, 27	26
		2. Norma	1,2*,3,4,5,6,11	7,8,9,10,	1,2,3,4,5,10	6,7,8,9
		3.Keyakinan	12,13,14,15,16,17*, 18*,19* 33		11,12,13,14,15	
	Cara Kerja	Lebih baik	20,21,22,23	-	16,17,18,19	-

Tabel III.6

Kisi – kisi Instrumen Variabel X (*Budaya Kerja*)

Variabel bebas	Indikator	Sub indikator
Budaya kerja	Nilai	1. Kebiasaan 2. Norma 3. Keyakinan
	Cara kerja	Lebih baik

Untuk dapat mengisi angket dan kuosioner dengan model skala likert (*Rating Scale*). Dalam bentuk penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih suatu jawaban yang sesuai dengan setiap item bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III.7

Alternatif Jawaban Variabel X

Pilihan	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS = Sangat Setuju	5	1
S = Setuju	4	2
RR = Ragu-ragu	3	3
TS = Tidak Setuju	2	4
STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Kerja

Proses pengembangan instrumen Kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuosioner model skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel budaya kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel budaya kerja.

Tahap berikutnya, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Erafista Indah Jakarta. proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba intrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor dari X_i

x_t = deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya didrop atau tidak digunakan

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan dan dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*³⁸ sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

³⁸ Burhan Nurgiantoro, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), h.350

k = cacah butir

S_i^2 = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

F. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini adalah iklim kelas (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y). Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : variabel bebas yaitu iklim kelas

Y : variabel terikat yaitu prestasi belajar

\longrightarrow : arah hubungan

G. **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar, dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah:

1. Mencari Persamaan Regresi Y

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \text{ }^{39}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji Normalitas dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dimana data akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$ sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila L_o (hitung) $> L_t$ (tabel).

Adapun Rumus Liliefors yang digunakan :

$$L_o - (F (Z_i) - S (Z_i)) \text{ }^{40}$$

Keterangan :

L_o = Harga mutlak terbesar

$F (Z_i)$ = Peluang angka baku

$S (Z_i)$ = Proporsi angka Baku

Hipotesis statistiknya:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990),

⁴⁰ *Ibid*, h.466

Jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima

Jika $L_o > L_t$ maka H_o ditolak

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau tidak.

Hipotesis statistik :

$$H_o : Y = \alpha + \beta x$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta x$$

Atau dapat dinyatakan dengan:

H_o = Regresi linear

H_i = Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini :

Tabel III. 8

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$		$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{dk(b/a)}$		
Sisa (S)	n - 2	$\frac{JK(T) - JK(a) - JK(b/a)}{dk(S)}$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$		
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$\frac{JK(S) - JK(G)}{dk(TC)}$	$\frac{JK(TC)}{dk(TC)}$		
				$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear

c. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dengan menggunakan rumus t hitung

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$

Hi : $\rho \geq 0$

Kriteria Pengujian :

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

d. Koefisien korelasi dan koefisien Determinasi